

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KAS PADA BAZNAS KOTA TIDORE KEPULAUAN

Husaen Hasan
STMIK Tidore Mandiri
husaen.hasan@stmik-tm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengelolaan kas pada Baznas Kota Tidore Kepulauan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara langsung dan mengkaji laporan serta dokumen-dokumen terkait. Dengan sistem informasi ini dapat Memberikan informasi tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sehingga dapat meningkatkan efektifitas pengendalian internal pada Baznas Kota Tidore Kepulauan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pengelolaan Kas

I. PENDAHULUAN

Baznas merupakan organisasi nonlaba yang kegiatan operasinya tidak berorientasi pada laba, karena organisasi seperti ini lebih mengarah pada kegiatan sosial keagamaan. Perbedaan mendasar antara organisasi nonlaba dengan organisasi bisnis terletak pada cara memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas operasinya.

Baznas Kota Tidore Kepulauan dalam pengelolaan Kas masih bersifat manual, sehingga masih banyak terdapat kekurangan terutama dalam pelaporan yang belum bisa berjalan dengan efektif. Oleh karena itu penelitian dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi penting untuk dilakukan, karena ketidaklengkapan data dan bukti transaksi mampu membuat informasi yang disajikan menjadi tidak akurat. Penulis melakukan penelitian ini karena penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sangat diperlukan untuk meningkatkan pengendalian internal dalam suatu organisasi khususnya pada Baznas Kota Tidore Kepulauan. Hal tersebut merupakan langkah pencegahan atas potensi terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan. Sehingga dengan adanya pengendalian yang efektif, kegiatan operasional Baznas dapat berjalan secara optimal.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Umum Kas

Kas merupakan unsur yang paling penting dalam perusahaan. Kehidupan dan kemajuan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kas. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan tingkat produktifitas kas harus sangat dijaga agar jumlahnya jangan terlalu besar yang menimbulkan dana tersebut sebagian menganggur (idle cash) ataupun sebaliknya jumlah tersebut juga tidak boleh terlalu kecil yang dapat menimbulkan hambatan-hambatan dalam menjalankan kegiatan usaha di perusahaan. Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran aktivitas perusahaan. Oleh karena

itu, pengelolaan kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik dari penerimaan kas sampai pada pengeluaran kas.

Defenisi Kas

Kas merupakan aset perusahaan bersifat likuid yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan. Selain itu banyak transaksi perusahaan yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Karena itu, untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan yang menyangkut uang kas perusahaan, diperlukan adanya pengendalian intern (*Internal Control*) yang baik atas kas dan bank.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi digunakan untuk mengolah data. Data yang diolah sistem informasi akuntansi adalah yang bersifat keuangan. Sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada pengolahan data yang bersifat keuangan saja, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi hanya informasi keuangan saja.

Sistem Informasi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas-entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran.” (Mujilan, 2012:45). “Pengeluaran kas di dalam perusahaan yang jumlahnya lumayan besar menggunakan cek. Pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil tidak dapat menggunakan cek, melainkan menggunakan dana kas kecil”, (Mulyadi, 2017:425).

III. METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- d. Melakukan observasi, yaitu pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- e. Melakukan wawancara dengan semua pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti, agar dapat mengungkapkan fakta yang terjadi dilapangan.
- f. Dokumentasi, dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen-dokumen lain dari berbagai lembaga yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

Metode Perancangan Aplikasi

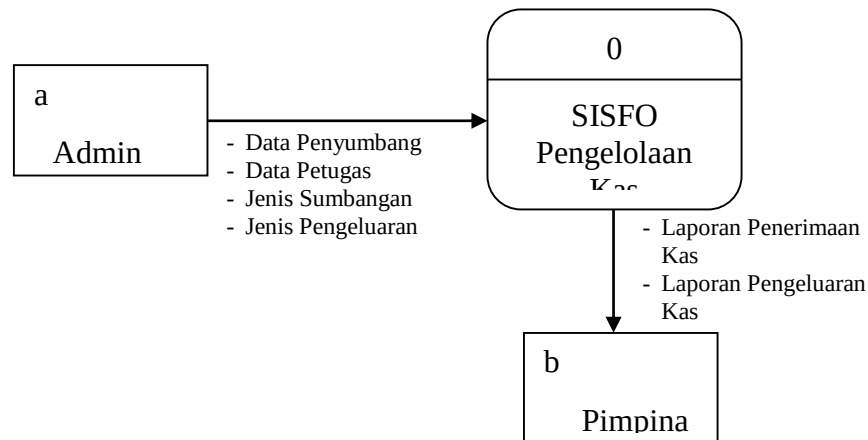
Metode yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini adalah Metode WaterFall, juga sering disebut Metode “classic life cycle”, metode ini menggunakan pendekatan yang sistematis dan sekuensial dalam membangun perangkat lunak yang dimulai pada level sistem dan pengembangan melalui tahapan analisis, perancangan, pengujian dan pemeliharaan.

IV. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KAS

Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang memperlihatkan sistem sebagai suatu proses yang berinteraksi dengan lingkungan dimana pihak luar atau lingkungan yang memberi masukan dan ada pihak yang menerima keluaran sistem secara garis besar.

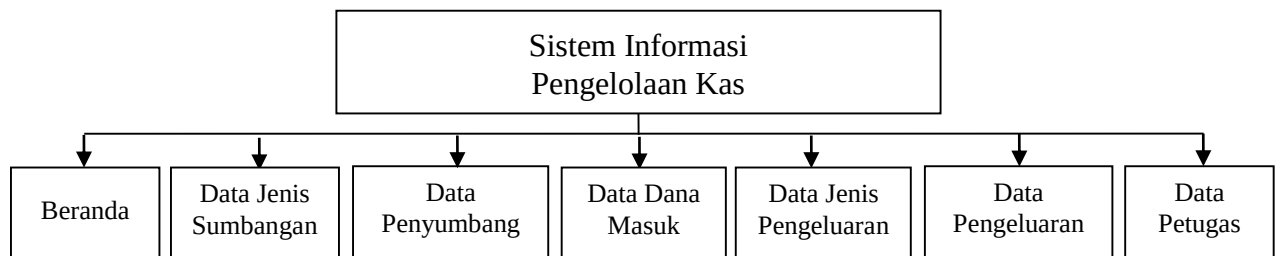
Adapun diagram konteks Sistem Informasi Pengelolaan Kas Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tidore Kepulauan seperti pada gambar berikut.



Gambar Diagram Konteks Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kas

Rancangan Sistem Informasi Secara Umum

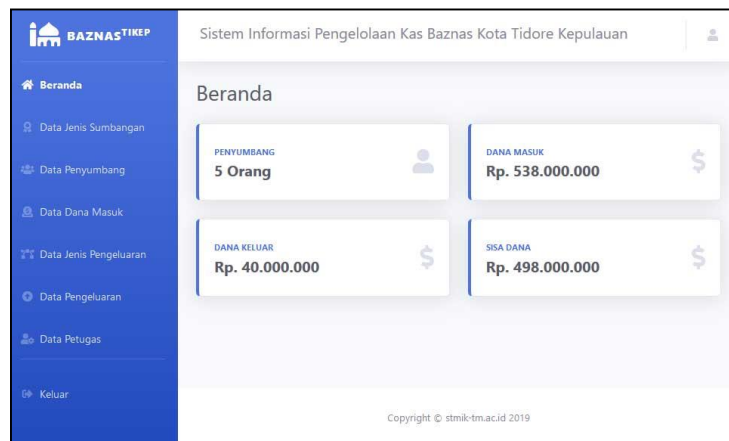
Rancangan program secara umum merupakan bentuk menu utama dari Sistem Informasi Pengelolaan Kas Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tidore Kepulauan.



Gambar Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kas

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menu utama Sistem Informasi Pengelolaan Kas seperti pada gambar berikut :



Gambar Tampilan Menu Utama

Menu Data Jenis Sumbangan, seperti pada gambar berikut

Data Jenis Sumbangan		
Tambah Data Baru		
No.	Jenis Sumbangan	Action
1	Dompot Bencana dan Kemanusiaan	 
2	Dompot Pendidikan	 
3	Dompot Solidaritas Dunia Islam	 
4	Infaq / Sedekah	 
5	Sedekah Baznas	 
6	Zakat Maal	 
7	Zakat Penghasilan	 

Gambar Menu Data Jenis Sumbangan

Menu Data Penyumbang, seperti pada gambar berikut

Data Penyumbang					
Tambah Data Baru Cetak					
No.	Nama Lengkap	Alamat	No. Telp / HP	E-Mail	Action
1	Hawita Firman Akbar	Jln. Raya Utama Kel. Ome	085343987615	-	 
2	Irwan	Jln. Raya Panjang Tiga	0009999	el@gmail.com	 
3	Jhon Rambo	Kelurahan Tongowai	1111111111111	e3@gmail.com	 
4	Sahlani Abdullah	Kelurahan Mareku, RT.002, RW.001	085340987635	-	 
5	Wawan Sudarsono	Jln. Raya Rum, Kel. Rum	0921876543	tes@yahoo.co.id	 

Gambar Menu Data Penyumbang

Menu Data Dana Masuk, seperti pada gambar berikut

Data Dana Masuk						
Tambah Data Baru Cetak		Total : Rp. 538.000.000				
No.	Tanggal	Jenis Sumbangan	Jumlah (Rp.)	Penyumbang	Petugas Penerima	Action
1	12 Desember 2019	Dompot Pendidikan	500.000.000	Nama Lengkap : Hawita Firman Akbar Alamat : Jln. Raya Utama Kel. Ome No. Telp / HP : 085343987615 E-Mail : -	Tarmidzi Akbar	 
2	8 Januari 2019	Dompot Solidaritas Dunia Islam	7.000.000	Nama Lengkap : Sahlan Abdullah Alamat : Kelurahan Marelu, RT.002, RW.001 No. Telp / HP : 085340987635 E-Mail : -	Tarmidzi Akbar	 
3	10 Desember 2018	Dompot Pendidikan	15.000.000	Nama Lengkap : Irwan Alamat : Jln. Raya Panjang Tiga No. Telp / HP : 0009999 E-Mail : ei@gmail.com	Tarmidzi Akbar	 
4	8 Desember 2018	Dompot Pendidikan	10.000.000	Nama Lengkap : Wawan Sudarsono Alamat : Jln. Raya Rum. Kel. Rum No. Telp / HP : 0921870543 E-Mail : tes@yahoo.co.id	Tarmidzi Akbar	 
5	8 Januari 2018	Dompot Solidaritas Dunia Islam	6.000.000	Nama Lengkap : Irwan Alamat : Jln. Raya Panjang Tiga No. Telp / HP : 0009999 E-Mail : ei@gmail.com	Tarmidzi Akbar	 

Gambar Menu Data Dana Masuk

Menu Data Pengeluaran, seperti pada gambar berikut

Data Pengeluaran						
Tambah Data Baru Cetak		Total : Rp. 40.000.000				
No.	Tanggal	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp.)	Keterangan	Petugas	Action
1	10 Desember 2019	Bantuan Fakir Miskin	20.000.000	Santunan Fakir Miskin Kelurahan Mata Air	Tarmidzi Akbar	 
2	8 Desember 2019	Bantuan Akhir Studi S1	10.000.000	Untuk mahasiswa STMIK-TM semester akhir	Tarmidzi Akbar	 
3	12 Desember 2018	Peduli Ekonomi	10.000.000	Pelaku Usaha Kecil	Tarmidzi Akbar	 

Gambar Menu Data Pengeluaran

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang telah dirancang dapat mempermudah mempermudah pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Tidore Kepulauan dalam pengelolaan kas dan mempermudah penyajian informasi berupa penerimaan dan pengeluaran kas lebih akurat.

REFERENSI:

- [1] Agustinus Mujilan, 2012. **Sistem Informasi Akuntansi, Edisi I**. Madiun: Wima Pers.
- [2] Andri Kristanto, 2008. **Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya**. Yogyakarta: Gava Media
- [3] Al Fatta H, 2007. **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi**. Yogyakarta: Andi Offset.
- [4] Agoes, Sukrisno. 2016. **AUDITING Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi 4**. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Baridwan, Zaki. 2008. **Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode**. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPPE.
- [6] Dasartha Rama, dkk. 2008. **Sistem Informasi Akuntansi**. Terjemahan Wibowo, Jakarta : Salemba Empat.
- [7] George, Bodnar dan Williams, Hopwood, 2006. **Sistem Informasi Akuntansi, terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf**. Yogyakarta : ANDI.
- [8] Hartono, Jogyanto. 2006. **Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis**. ANDI: Yogyakarta.
- [9] Mulyanto A. 2009. **Sistem Informasi, Konsep dan Aplikasi**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [10] Mulyadi. 2017. **Sistem Akuntansi. Edisi empat**. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon, (2016), **Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita**. Salemba Empat, Jakarta.
- [12] Soemarso S.R, 2002. **Akuntansi Suatu Pengantar**. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Sodikin dan Riyono. 2014. **Akuntansi Pengantar I**. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [14] Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat
- [15] www.pusat.baznas.go.id